

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/Design/Rancangan Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan desain penelitian studi kasus (Case Think About), pendekatan kualitatif dimana peneliti menggali kenyataan dengan mengumpulkan informasi secara rinci, dan unit penelitiannya adalah satu kasus.

3.1 Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah salah satu pasien stroke, karena penelitian ini menyatakan akan menyelidiki pasien yang mengalami stroke dan memerlukan mobilisasi untuk meningkatkan kekuatan anggota tubuhnya.

.1. Subjek Studi Kasus Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sejumlah 1 pasien. Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah sekurang-kurangnya 1 orang pasien atau 1 kasus yang diamati secara mendalam subjek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi...

Topik Studi Kasus Meskipun penelitian studi kasus ini dilakukan tidak diketahui populasi dan sampelnya, istilah subjek studi kasus mengacu pada subjek studi kasus karena merupakan satu pasien.

Subyek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah minimal satu pasien atau satu kasus yang diamati secara dekat.

Pokok permasalahan ini memerlukan pengembangan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dan suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :1. Pasien yang bersedia menjadi responden2. Pasien Umur 40-60 tahun3. Kekuatan otot 3-4

b. Kriteria eksklusi Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi karena adanya penyakit yang mengganggu, hambatan etis dan subjek menolak berpartisipasi :

1. Pasien yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik.
2. Pasien yang tidak dapat membaca dan menulis.
3. Pasien yang tidak mengikuti sampai selesai....

3.2 Fokus Studi

Fokus penelitian ini adalah rsngh of motion untuk meningkatkan kekuatan otot ekstremitas atas dalam menghadapi masalah pengasuhan dan keterbatasan mobilitas fisik pada lansia penderita stroke

3.2 Defenisi Operasional Fokus Studi

Fokus studi merupakan kajian utama dari permasalahan yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Dalam studi kasus ini yang menjadi fokus studi adalah memberikan ROM untuk meningkatkan kekuatan otot ekstremitas atas dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik pada lansia dengan stroke....

Variabel penelitian	Defenisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala
Terapi ROM	Latihan pengembangan kekuatan otot melalui gerakan sendi aktif dan pasif pada pasien stroke non hemoragik di Oesapa Regional Medical Center.	-	-	-
Hambatan Mobilisasi fisik	Pembatasan gerak fisik mandiri pada satu atau lebih	Kekuatan otot	Kekuatan otot diukur dengan	1. Rating 0 : Tidak ada otot

	<p>bagian tubuh pasien stroke di Puskesmas Oesapa.</p>		<p>menggunakan skor atau skor yang berkisar antara 0 sampai 5 yang disebut manual Muscle Testing (MMT).</p>	<p>Gerakan atau lumpuh total 2. Rating 1 : Kontraksi otot ringan, gerakan sendi yang harus digerakkan oleh otot 3. Rating 2 : Gerakan terlihat, namun Gerakan ini mungkin terjadi tetapi bukan disebabkan oleh gravitasi Skor 3: Pergerakan otot dapat dilakukan . melawan gravitasi, tetapi tidak kuat 1. Skor 4 : gerakan</p>
--	--	--	---	---

				<p>gerakan otot dapat melawan gravitasi dan tahanan ringan.</p> <p>2. Skor 5: bebas bergerak, tidak ada kelumpuhan otot</p>
--	--	--	--	---

3.3 Instrument Penelitian

Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah milik penulis dan penulis menggunakan peralatan tersebut.

Instrumen adalah alat atau perangkat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data guna memudahkan pekerjaannya, mencapai hasil yang lebih baik, dan memudahkan dalam pengolahannya.

Pada penelitian ini penulis menggunakan bahan berupa sarung tangan.

Peralatan penelitian adalah alat untuk mengumpulkan informasi.

Permukaan artikular

3.6 Metode Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data awal langsung dari hasil wawancara dan pemeriksaan fisik berupa kontrak evaluasi.
2. Peneliti melakukan wawancara langsung dan melakukan penilaian secara langsung..
3. Prosedur penelitian Tahap pengumpulan information merupakan metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan information (Ridwan,

2017). Metode pengumpulan information untuk penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap;....

Tahap Persiapan

Peneliti menunjukkan surat permohonan ijin ke Institusi Pendidikan setelah sidang proposal. Setelah mendapat izin tersebut, kemudian mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Puskesmas Oesapa

4. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti menetapkan responden sebanyak 1 orang kelompok eksperimen yang sesuai dengan kriteria inklusi penelitian.
- b. Melakukan wawancara kepada responden tentang kesediannya menjadi responden.
- c. Menjelaskan pada responden tentang tujuan, manfaat, dan cara terapi ROM untuk meningkatkan kekuatan otot ekstremitas atas.
- d. Calon responden yang setuju diminta untuk menandatangani pada lembar surat pernyataan kesanggupan menjadi responden.
- e. Responden diberikan pertanyaan untuk mengetahui data karakteristik responden.
- f. Mempersiapkan Pasien untuk melakukan ROM
- g. pendidikan dan pekerjaan) riwayat sakit dan awal terjadinya stroke, selanjutnya pengkjian bagian tubuh yang bisa di gerakan dan memiliki kelemahan dan terapi pun di lakukan 2 kali pagi dan sore, selanjutnya kontrak waktu untuk kunjungan berikutnya.

2. Tahap Terminasi

Setelah mengumpulkan data selama 1 minggu peneliti menjelaskan kepada responden bahwa proses intervensi dan implementasi telah selesai. Peneliti memberikan sesuatu yang berguna untuk kedepannya, dan peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada responden atas partisipasi dalam kegiatan penelitian.

3. Pengukuran skala kekuatan otot

Manual Muscle Testing (MMT) dengan rentang 0-5. Adapun keterangan di setiap skor yaitu (Daeli *et al.*, 2018):

1. Skor 0: otot tidak ada pergerakan, tidak ada kontraksi atau lumpuh total.
2. Skor 1 : Adanya sedikit kontraksi otot, namun didapatkan gerakan pada persendian yang harus digerakkan oleh otot tersebut.
3. Skor 2 : Didapatkan gerakan, tetapi gerakan ini tidak dapat melawan gravitasi, dapat melakukan gerakan horizontal, dalam satu bidang sendi.
4. Skor 3 : Gerakan otot dapat melawan gravitasi, tetapi tidak kuat.
5. Skor 4 : Gerakan otot dapat melawan gravitasi dan tahanan ringan.
6. Skor 5 : Bebas bergerak, tidak ada kelumpuhan otot

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Di Puskesmas Oesapa tepatnya 1 pasien yang menderita Stroke.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada hari jumat 21-27 Juni 2024,.

3.8 Analisis Data dan Penyajian Data

Analisis univariat merupakan teknik analisis data yang menggambarkan atau menyajikan data yang dikumpulkan apa adanya, tanpa bermaksud menarik kesimpulan apa pun.

Setiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lain.

Bentuk analisis univariat tergantung pada jenis data setiap variabel yang diteliti.

Variabel independen dan dependen analisis univariat ini digunakan untuk mengetahui tingkat kekuatan otot pada lansia sebelum dan sesudah terapi ROM.

3.9 Etika Penelitian

Dengan menerapkan beberapa prosedur etika penelitian diantaranya

1. Informed consent (persetujuan menjadi responden) Merupakan bentuk

Formulir persetujuan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta

persetujuan yang diberikan kepada subjek penelitian. segala akibat yang mungkin terjadi selama dan setelah pengumpulan data.

Apabila terdakwa menolak untuk menandatangani, maka peneliti tidak berhak memaksanya untuk menandatangani dan akan tetap menghormati hak-hak terdakwa.

2. Anonimitas atau kerahasiaan privasi responden atau kerahasiaan identitas responden harus dijaga.

Oleh karena itu, peneliti tidak dapat memberikan nama responden saat mengumpulkan data.

3. Kerahasiaan responden dijamin oleh peneliti karena hanya data kelompok tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.